

# 2025

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



**PT. BPR Dassa**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
6. Kinerja Keberlanjutan	27
6.1. Kinerja Ekonomi	27
6.2. Kinerja Sosial	29
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	31
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	33
Umpan Balik	36

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR Dassa mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Dassa dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Dassa, selaku lembaga keuangan perantara, (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pinjaman, harus cermat dalam memilih debitur. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

BPR Dassa memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar. (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report*) BPR Dassa Tahun 2025 menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. BPR Dassa, dengan modal inti di atas Rp 50 miliar, diwajibkan menyampaikan laporan ini secara fisik (*offline*) kepada OJK, selambat-lambatnya sesuai tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR Dassa menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta berpedoman pada Pedoman Teknis Pedoman Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Dassa tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Dassa membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Dassa tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Dassa serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Dassa adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Dassa dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak

- menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
  5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Dassa <https://www.bprgodital.co.id>
  6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Dassa.
  7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
- 2.

Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan

lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Dassa mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
5. Meminimalisir penggunaan lift



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	34.801	29.954	32.571
Laba Bersih Bank (Rp)	4.458	3.355	2.409
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	188.312	101.509	100.724
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	200.240	132.893	152.732
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	48,45	43,31	39,74
b. Penyaluran Dana (%)	51,55	56,69	60,26
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	15.782.095	27.786.650	28.655.050
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	71.872.423	51.971.808	7.120.839
Beban Penggunaan Air (Rp)	6.648.100	4.070.700	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	105.278.412	92.571.330	62.591.771

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai

dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat

terlaksana dengan baik.

**Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

**Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



**Aspek Sosial**

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	50.000.000	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah

senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa</b>
Alamat	<b>Northpoint Commercial Unit NP 08 Jl. BSD Boulevard Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang Regency, Banten</b>
Nomor Telepon	<b>(021) 27848785</b>
Email	<b>hello@bankdassa.com</b>
Website	<b><a href="https://bankdassa.com/">https://bankdassa.com/</a></b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

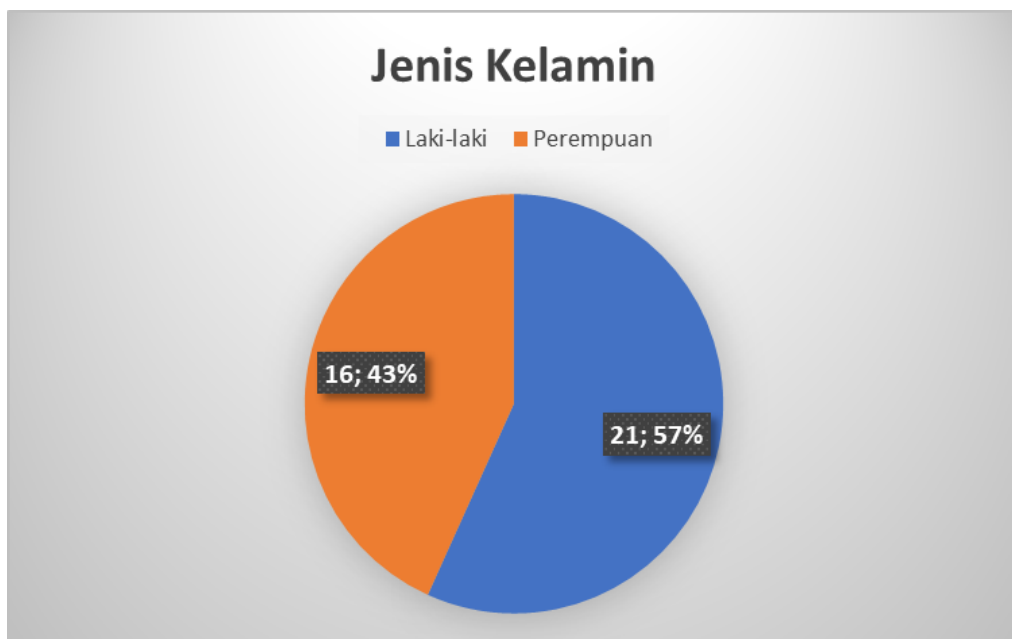
Dalam menggambarkan skala usaha, Bank menunjukkan kapasitas operasional yang solid yang tercermin dari posisi keuangan pada akhir tahun 2025. Total aset Bank tercatat sebesar Rp345.489.671.717, yang mencerminkan kemampuan Bank dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya ekonomi secara berkelanjutan. Sementara itu, total liabilitas tercatat sebesar Rp289.692.313.067, yang menunjukkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan serta optimalisasi sumber pendanaan dalam mendukung kegiatan intermediasi.

Secara keseluruhan, struktur keuangan tersebut mencerminkan skala usaha Bank yang berada pada kategori berkembang dengan fundamental yang cukup kuat, serta komitmen dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

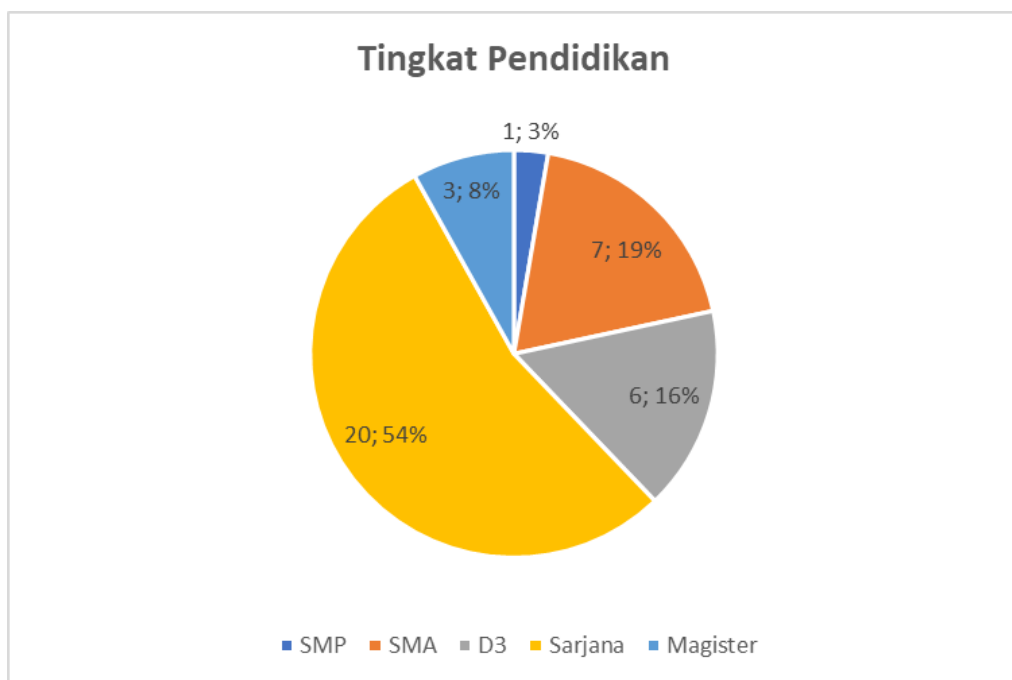
##### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 BPR Dassa memiliki SDM dengan total 37 personal yang terdiri dari Pengurus dan karyawan dengan komposisi berdasarkan :

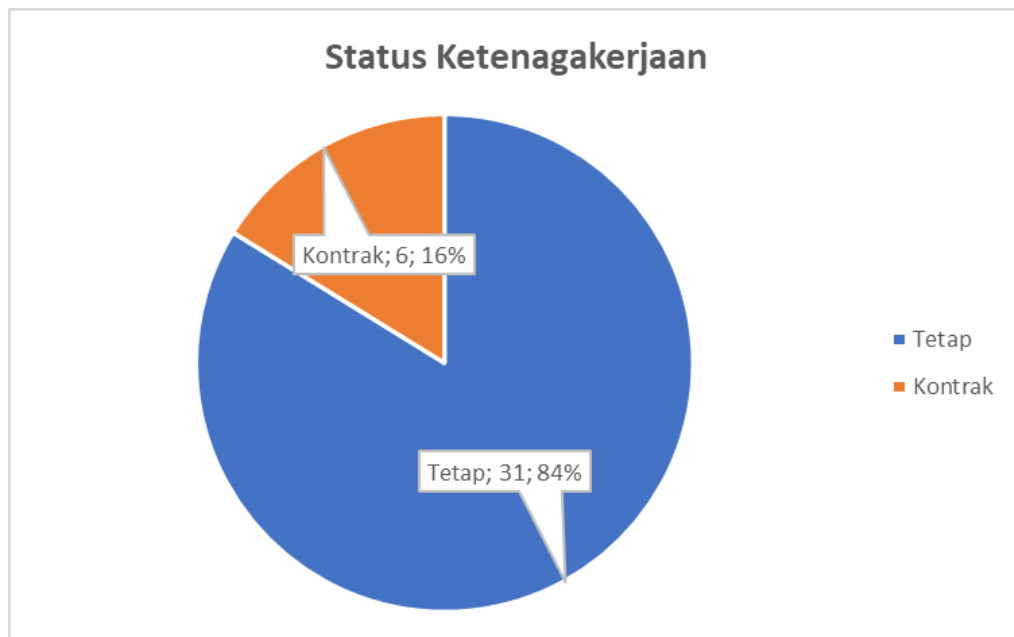
- a. Jenis Kelamin



b. Pendidikan



c. Status Ketenaga Kerjaan



**Persentasi Kepemilikan Saham**

PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa saat ini memiliki modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp. 45.200.000.000,- (empat puluh lima milyar dua ratus juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 04 Tanggal 30 Juli 2018, dibuat dihadapan Notaris Dian Andiani, SH.,M.Kn, Notaris Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0016179.AH.01.02.TAHUN 2018 Tanggal 09 Agustus 2018 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

No.	Nama	Jumlah Saham	%	Keterangan
1	Handoko A Tanuadji	45.199	99.99	Pengendali
2	Agus Hendarto	1	0.01	
	<b>JUMLAH</b>	<b>45.200</b>	<b>100,00</b>	

**Produk dan Layanan**

**Produk**

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan juga diatur dalam Undang- Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan maka PT BPR Dassa mempunyai aktivitas kegiatan utama yaitu; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk

lainnya yang dipersamakan dengan itu, serta memberikan kredit bagi para pengusaha dan/atau masyarakat.

Dalam kaitan kegiatan usaha tersebut, PT BPR Dassa memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut:

### **Simpanan**

Produk layanan simpanan di PT BPR Dassa adalah berupa deposito berjangka, tabungan Dassa, tabungan payroll dan simpanan pelajar.

### **Kredit**

Produk layanan kredit di PT. BPR Dassa yang diberikan kepada masyarakat khususnya pengusaha mikro, kecil dan menengah adalah: kredit modal kerja, kredit investasi, kredit karyawan dan kredit konsumtif

## **Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

### **a. Visi Keberlanjutan**

Visi BPR Dassa adalah menjadi BPR yang mampu tumbuh, berkembang, sehat/prudent dan mampu go digital dengan tetap memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### **b. Misi Keberlanjutan**

Misi BPR Dassa adalah memberikan pelayanan jasa keuangan dengan menyediakan produk-produk yang dapat menjembatani kebutuhan keuangan di masyarakat luas secara umum dan UMKM secara khusus sehingga diharapkan mampu mendorong kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan.

### **c. Nilai Keberlanjutan dan Budaya Bank**

#### **1. Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking)**

Menjalankan kegiatan usaha secara sehat, terukur, dan sesuai regulasi dengan mengedepankan manajemen risiko yang baik.

#### **2. Inklusi Keuangan**

Berkomitmen memperluas akses layanan keuangan, khususnya bagi UMKM dan masyarakat yang belum terlayani (unbanked).

#### **3. Tanggung Jawab Sosial**

Berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan yang produktif dan berdampak positif.

#### **4. Kepedulian Lingkungan**

Mendukung pembiayaan yang ramah lingkungan serta meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup.

**5. Transformasi Digital**

Mengembangkan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan kepada nasabah.

**6. Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance)**

Menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas Bank.

**d. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan serta tuntutan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017, BPR Dassa menetapkan kebijakan strategis yang berorientasi pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Nilai keberlanjutan bagi BPR Dassa dipandang sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal ini, keberlanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga mencakup kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya sektor UMKM, serta pelestarian lingkungan hidup.

Sebagai respon terhadap isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Dassa secara bertahap mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan bisnis, antara lain melalui:

1. penyaluran kredit yang selektif dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan;
2. peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat;
3. penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan sektor-sektor yang berpotensi berdampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, BPR Dassa juga terus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian dari upaya mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan.



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sepanjang tahun 2025, BPR Dassa telah melaksanakan berbagai inisiatif dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dari sisi **ekonomi**, BPR Dassa berhasil mempertahankan pertumbuhan kredit yang sehat dengan tetap memperhatikan kualitas aset serta prinsip kehati-hatian. Penyaluran kredit difokuskan pada sektor produktif, khususnya UMKM, sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dari sisi **sosial**, BPR Dassa secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, serta memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha kecil yang sebelumnya belum terjangkau layanan perbankan.

Dari sisi **lingkungan hidup**, BPR Dassa mulai menerapkan kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan aspek ramah lingkungan, meskipun implementasinya masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian.

Secara umum, pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam integrasi aspek lingkungan ke dalam proses bisnis.

Adapun prestasi yang dicapai antara lain peningkatan portofolio kredit produktif dan penguatan peran dalam pemberdayaan UMKM. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi:

1. keterbatasan pemahaman debitur terkait aspek lingkungan;
2. kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan bayar debitur;
3. serta perlunya pengembangan kapasitas internal dalam implementasi keuangan berkelanjutan.



### **Strategi Pencapaian Target**

Dalam rangka mencapai target keuangan berkelanjutan, BPR Dassa menetapkan strategi yang terintegrasi dengan manajemen risiko dan peluang usaha. Dari sisi **pengelolaan risiko**, BPR Dassa menerapkan prinsip manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir potensi risiko pembiayaan, termasuk risiko kredit bermasalah yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dari sisi **pemanfaatan peluang**, BPR Dassa melihat potensi pertumbuhan pada sektor UMKM yang semakin berkembang, khususnya usaha berbasis ekonomi lokal yang memiliki dampak sosial positif. Digitalisasi layanan juga menjadi salah satu peluang strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan layanan kepada masyarakat.

Sementara itu, dari sisi **situasi eksternal**, kondisi ekonomi yang fluktuatif, perubahan perilaku masyarakat, serta meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, BPR Dassa terus melakukan penyesuaian strategi bisnis agar tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut.

Dengan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan, BPR Dassa optimis dapat terus meningkatkan kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan

berkelanjutan.



### **Apresiasi**

BPR Dassa memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Dassa. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Dassa sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Dassa No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Dassa berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Dassa secara umum menjadi tanggung jawab

Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Dassa. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Dassa secara konsisten melakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh pihak yang terlibat, baik anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat terkait, maupun unit kerja yang bertanggung jawab

atas penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pelatihan, sosialisasi, dan peningkatan pemahaman terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman seluruh insan perusahaan agar mampu mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam proses bisnis, pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko.

Bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pengembangan kompetensi difokuskan pada penguatan pemahaman strategis terkait kebijakan dan arah penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta pengawasan implementasinya. Sementara itu, bagi pegawai dan unit kerja terkait, pelatihan difokuskan pada aspek teknis operasional, seperti penerapan pembiayaan berkelanjutan, identifikasi risiko lingkungan dan sosial, serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan.

Melalui upaya pengembangan kompetensi ini, BPR Dassa berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh lini organisasi memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan secara efektif, terintegrasi, dan berkesinambungan.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan.

**Identifikasi Risiko** dilakukan melalui penelaahan terhadap seluruh aktivitas bisnis, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengembangan produk/jasa keuangan. Bank mengidentifikasi potensi risiko yang berkaitan dengan dampak lingkungan (seperti pencemaran atau kerusakan lingkungan), risiko sosial (terkait ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan dampak terhadap masyarakat), serta risiko ekonomi (termasuk keberlangsungan usaha debitur). Proses ini dilakukan sejak tahap awal analisis kredit dan secara berkala selama masa pembiayaan.

**Pengukuran Risiko** dilakukan dengan menggunakan parameter dan indikator yang relevan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, untuk menilai tingkat eksposur risiko yang dihadapi. Dalam hal ini, Bank mempertimbangkan profil risiko debitur, sektor usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan terkait lingkungan dan sosial.

**Pemantauan Risiko** dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem pengawasan internal, termasuk pemantauan kualitas aset, kinerja debitur, serta kepatuhan terhadap komitmen keberlanjutan. Bank juga melakukan evaluasi berkala terhadap portofolio kredit untuk memastikan bahwa risiko yang timbul tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

**Pengendalian Risiko** dilakukan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang memadai, termasuk penetapan batasan eksposur, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta pelaksanaan tindakan mitigasi seperti restrukturisasi kredit, peningkatan pengawasan, atau penghentian pembiayaan pada sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial.

Dalam pelaksanaannya, **Direksi** bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko terkait Keuangan Berkelanjutan, termasuk memastikan tersedianya kebijakan, prosedur, dan sumber daya yang memadai. Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kebijakan tersebut serta mengambil langkah strategis dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Sementara itu, **Dewan Komisaris** berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Dewan Komisaris secara berkala menelaah laporan yang disampaikan oleh Direksi guna memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui penerapan proses manajemen risiko yang komprehensif ini, Bank berkomitmen untuk

menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dengan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup, sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Dassa secara aktif melibatkan pemangku kepentingan melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Identifikasi dan penetapan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan (interest) dan pengaruh (influence) terhadap kegiatan usaha Bank. Selain itu, keterlibatan ini juga mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kebijakan internal, serta ketentuan regulator yang berlaku.

Pemangku kepentingan utama Bank meliputi pemegang saham, nasabah, karyawan, regulator, mitra kerja, serta masyarakat. Bank menyadari bahwa setiap kelompok pemangku kepentingan memiliki kebutuhan dan ekspektasi yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan komunikasi yang tepat dan efektif.

Dalam pelaksanaannya, PT BPR Dassa menggunakan berbagai metode untuk melibatkan pemangku kepentingan, antara lain melalui:

1. **Dialog dan komunikasi rutin**, baik secara formal maupun informal, untuk memperoleh masukan terkait layanan, produk, serta implementasi prinsip keuangan berkelanjutan.
2. **Survei kepuasan**, khususnya kepada nasabah dan karyawan, guna mengukur tingkat kepuasan serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
3. **Kegiatan sosialisasi dan seminar**, termasuk pelatihan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta edukasi keuangan kepada masyarakat dan pelaku UMKM.
4. **Forum RUPS dan rapat internal**, sebagai sarana penyampaian informasi kinerja dan strategi Bank, termasuk komitmen terhadap keberlanjutan.

Melalui keterlibatan yang aktif dan berkelanjutan ini, PT BPR Dassa berupaya memastikan bahwa kepentingan pemangku kepentingan dapat terakomodasi dengan baik, serta mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Hal ini juga menjadi bagian penting dalam memperkuat implementasi prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, BPR Dassa menghadapi berbagai peluang sekaligus tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika internal maupun eksternal. Secara umum, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) menjadi peluang strategis bagi Bank untuk

mengembangkan produk dan layanan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Selain itu, dukungan regulator melalui kebijakan dan regulasi yang mendorong penerapan keuangan berkelanjutan juga memberikan arah yang jelas bagi industri perbankan, termasuk BPR, untuk terus beradaptasi dan berinovasi.

Dari sisi peluang, segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi fokus utama BPR Dassa memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pembiayaan yang mendukung kegiatan usaha ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan misi Bank dalam mendorong kesejahteraan masyarakat sekaligus memperluas inklusi keuangan. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga membuka peluang bagi Bank untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat secara lebih efektif.

Namun demikian, dalam implementasinya terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu permasalahan utama adalah masih terbatasnya pemahaman dan literasi baik dari sisi internal maupun nasabah terkait konsep dan manfaat keuangan berkelanjutan. Hal ini berdampak pada belum optimalnya integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis, termasuk dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko.

Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari aspek teknologi maupun sumber daya manusia, menjadi tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan kebijakan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh. Penyesuaian terhadap regulasi yang terus berkembang juga memerlukan kesiapan sistem dan prosedur yang memadai agar tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Dari sisi perkembangan, BPR Dassa secara bertahap telah mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional, antara lain melalui peningkatan kesadaran internal, penyusunan kebijakan pendukung, serta penguatan proses manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, langkah ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung praktik perbankan yang bertanggung jawab.

Pengaruh dari berbagai peluang dan tantangan tersebut mendorong BPR Dassa untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas internal, memperkuat literasi keuangan berkelanjutan, serta mengembangkan produk dan layanan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, penerapan keuangan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Bank, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara luas.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	345.489	218.999	240.855
Kredit/Pembiayaan Bank	200.240	132.893	152.732
Dana Pihak Ketiga	188.312	101.509	100.724
Pendapatan Operasional	34.801	29.954	32.571
Beban Operasional	29.875	25.850	29.745
Laba Bersih	4.458	3.355	2.409
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	39,60%	51,03%	46,05%
NPL gross%	3,90%	8,12%	3,72%
NPL nett%	0,77%	7,51%	0,57%
Return on Asset (ROA)%	2,80%	2,17%	1,63%
Net Interest Margin (NIM)%	8,79%	7,39%	7,42%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,98%	84,42%	91,32%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	106,33%	130,92%	151,63%
Cash Ratio	9,26	8,93	21,44

Sepanjang tahun 2025, Bank menunjukkan kinerja yang positif dan berkelanjutan, tercermin dari pertumbuhan pada hampir seluruh indikator utama keuangan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi **kinerja produksi dan portofolio**, total aset Bank mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2025 dibandingkan pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan penyaluran kredit/ pembiayaan yang tumbuh secara substansial dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi bisnis yang cukup agresif namun tetap terukur dalam rangka mendukung sektor riil dan perekonomian masyarakat.

Di sisi **penghimpunan dana**, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank serta efektivitas strategi penghimpunan dana yang dilakukan.

Dari aspek **pendapatan dan laba rugi**, pendapatan operasional Bank meningkat. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan kredit yang berdampak pada kenaikan pendapatan bunga. Di sisi lain, beban operasional juga meningkat, namun masih dalam batas yang terkendali. Dengan demikian, Bank berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 4.458.909.632 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan efisiensi operasional.

Dari sisi **rasio kinerja keuangan**, kondisi permodalan Bank tetap kuat dengan rasio KPMM sebesar 39,60%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih jauh di atas ketentuan minimum regulator. Kualitas aset menunjukkan perbaikan yang signifikan, tercermin dari penurunan rasio NPL gross menjadi 3,90% dari 8,12% serta NPL net menjadi 0,77% dari 7,51%. Hal ini menunjukkan keberhasilan Bank dalam pengelolaan risiko kredit dan penanganan kredit bermasalah.

Selanjutnya, indikator profitabilitas juga menunjukkan tren positif, dengan ROA meningkat menjadi 2,80% dari 2,17% serta NIM meningkat menjadi 8,79%. Sementara itu, rasio efisiensi (BOPO) mengalami perbaikan menjadi 81,98% dari 84,42%, yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional Bank.

Dari sisi likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami penurunan menjadi 106,33% dari 130,92%, yang menunjukkan perbaikan struktur pendanaan meskipun masih berada pada level yang relatif tinggi. Cash Ratio juga mengalami sedikit peningkatan menjadi 9,26%, yang menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, serta peningkatan efisiensi operasional. Hal ini menjadi landasan yang kuat bagi Bank untuk terus mengembangkan portofolio pembiayaan dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Bank mencatat pertumbuhan portofolio pembiayaan yang signifikan, tercermin dari peningkatan total kredit/pembiayaan menjadi Rp. 200.240.176.699 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini diarahkan pada sektor produktif, khususnya pembiayaan kepada pelaku UMKM, yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam penyaluran pembiayaan, Bank mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pertimbangan aspek lingkungan dan sosial secara proporsional, serta memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada sektor usaha yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan prinsip keberlanjutan. Kualitas portofolio juga tetap terjaga dengan rasio NPL gross sebesar 3,90% dan NPL net sebesar 0,77%, mencerminkan pengelolaan risiko yang baik.

Ke depan, Bank menargetkan peningkatan porsi pembiayaan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan melalui penguatan pembiayaan sektor produktif dan inklusif, pengembangan kebijakan internal berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG), serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dalam pengelolaan investasi, Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan aspek keamanan, likuiditas, serta mulai mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara bertahap. Upaya ini diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan yang sehat sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara, adil, dan tidak diskriminatif kepada seluruh konsumen dalam setiap penyediaan produk dan/ atau jasa. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta perlakuan yang konsisten kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang, kondisi ekonomi, maupun karakteristik lainnya.

Dalam rangka mendukung perlindungan konsumen, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap informasi terkait produk dan/ atau jasa disampaikan secara jelas, akurat, jujur, dan mudah dipahami. Penyampaian informasi tersebut mencakup manfaat, risiko, biaya, serta ketentuan yang melekat pada produk dan/ atau jasa, sehingga konsumen dapat mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas layanan melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan prosedur operasional, serta pemanfaatan teknologi yang mendukung pelayanan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya menjaga kepercayaan konsumen, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Bank senantiasa memperhatikan aspek sosial khususnya dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Hal ini dilakukan melalui penerapan kebijakan yang adil, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan serta kompetensi sumber daya manusia.

### **1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Larangan Tenaga Kerja Paksa serta Tenaga Kerja Anak**

Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun latar belakang lainnya. Seluruh proses rekrutmen dan pengembangan karier dilakukan secara objektif dan profesional. Selain itu, Bank menegaskan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak, serta memastikan seluruh hubungan kerja dilaksanakan secara sukarela sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2. Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR)**

Bank memberikan remunerasi kepada seluruh pegawai tetap dengan memperhatikan standar yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional (UMR). Remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah telah memenuhi dan berada di atas ketentuan UMR yang berlaku, sebagai bentuk komitmen Bank dalam menjaga kesejahteraan pegawai serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

### **3. Jaminan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Bank berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pekerja. Hal ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta pengelolaan risiko operasional yang memperhatikan aspek keselamatan pegawai. Bank juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap kondisi lingkungan kerja guna memastikan kenyamanan dan keamanan dalam menjalankan aktivitas operasional.

### **4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai**

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. Program ini mencakup pelatihan teknis perbankan, manajemen risiko, serta peningkatan pemahaman terkait prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan seluruh pegawai memiliki kapasitas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan.

## **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Sepanjang tahun 2025, Bank senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sebagai bagian dari penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Kinerja sosial ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan operasional Bank secara umum memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan keuangan, dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, serta peningkatan literasi keuangan masyarakat. Adapun potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usaha, seperti ketidaksesuaian layanan atau keluhan nasabah, dikelola secara hati-hati melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta mekanisme penanganan pengaduan yang efektif.

Bank telah menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses melalui berbagai saluran, baik secara langsung di kantor operasional maupun melalui media komunikasi resmi Bank. Sepanjang tahun 2025, seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan penyelesaian yang adil bagi seluruh pihak.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), pada tahun 2025 Bank Dassa telah menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar Rp50.000.000. Penyaluran CSR tersebut difokuskan pada sektor pendidikan, yaitu dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan di Universitas Dinamika. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan peran aktifnya dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

Sepanjang tahun 2025, BPR Dassa secara konsisten melaksanakan kegiatan internal dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Dari sisi internal, Bank menerapkan efisiensi penggunaan energi melalui pengendalian konsumsi listrik dan air secara berkala, optimalisasi penggunaan perangkat hemat energi, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik melalui digitalisasi dokumen dan proses operasional. Selain itu, Bank mulai mengarah pada konsep bangunan yang lebih ramah lingkungan dengan menjaga tata ruang kerja yang efisien dan mendukung penghematan energi. Dalam aspek TJSL, Bank mengalokasikan pendanaan secara selektif pada kegiatan yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, termasuk dukungan terhadap pelaku UMKM yang menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Kegiatan TJSL juga difokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan hidup, seperti edukasi kesadaran lingkungan kepada masyarakat serta program yang selaras dengan bisnis inti Bank dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah tidak hanya secara ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan.

### **Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan hidup, Bank Dassa secara konsisten menerapkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui pengurangan penggunaan kertas dengan optimalisasi dokumen digital serta pemakaian bahan operasional yang dapat didaur ulang. Dari sisi penggunaan energi, Bank melakukan pemantauan terhadap jumlah dan intensitas konsumsi energi, khususnya listrik dan air, sebagai bagian dari pengelolaan operasional yang efisien. Sepanjang tahun 2025, Bank Dassa terus mendorong efisiensi energi melalui berbagai inisiatif seperti penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan penggunaan listrik secara optimal, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap perilaku hemat energi, yang secara bertahap menunjukkan hasil positif dalam menekan konsumsi energi tanpa mengurangi kualitas layanan.

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan, BPR Dassa senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing melalui inovasi serta pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta perubahan perilaku masyarakat modern yang menuntut kemudahan akses, kecepatan layanan, keamanan transaksi, dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan layanan perbankan. Dalam setiap proses inovasi, BPR Dassa tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta mengacu pada kebijakan dan ketentuan yang berlaku, guna memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dikembangkan tidak hanya memberikan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, BPR Dassa telah melakukan berbagai inisiatif inovasi dan pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Di antaranya adalah peluncuran Program Kredit BPR Dassa yang dirancang untuk mendukung pembiayaan sektor produktif, khususnya pelaku UMKM, dengan skema yang lebih fleksibel dan inklusif. Selain itu, pengembangan Tabungan Bank Dassa juga diarahkan untuk meningkatkan budaya menabung masyarakat dengan memberikan kemudahan akses serta fitur yang lebih adaptif terhadap kebutuhan nasabah.

Tidak hanya pada sisi produk, BPR Dassa juga melakukan transformasi pada aspek sistem dan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan program Credit Scoring yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi analisis kelayakan kredit secara lebih objektif dan terukur, serta Aplikasi Monitoring Kredit yang mendukung pengawasan portofolio kredit secara real-time sehingga dapat meminimalkan risiko pembiayaan. Di samping itu, BPR Dassa juga mengembangkan Laporan Tahunan Berbasis Web sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan, yang sekaligus mendukung efisiensi penggunaan kertas sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Seluruh inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi berkelanjutan BPR Dassa dalam menciptakan layanan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Seluruh produk dan jasa yang ditawarkan oleh BPR Dassa pada tahun 2025 telah melalui proses evaluasi keamanan secara menyeluruh, sehingga mencapai persentase 100% produk dan jasa yang telah memenuhi standar keamanan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Setiap produk dan jasa tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan serta dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan perlindungan konsumen. Dalam upaya memitigasi potensi risiko bagi nasabah, BPR Dassa secara konsisten menyampaikan informasi risiko yang melekat pada setiap produk, termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko lainnya, baik melalui dokumen Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY), media komunikasi resmi, maupun penjelasan langsung secara tatap muka. Selain itu, Perseroan juga melakukan seleksi dan evaluasi terhadap mitra kerja guna memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat turut menjaga standar keamanan dan kepatuhan. Sejalan dengan komitmen tersebut, BPR Dassa secara berkelanjutan melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, sesuai kebutuhan, serta memahami profil risiko dari produk dan jasa yang digunakan. Dengan langkah ini, BPR Dassa memastikan bahwa seluruh produk dan jasa tidak hanya aman, tetapi juga memberikan nilai tambah dan perlindungan optimal bagi nasabah.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Dassa secara konsisten melakukan penilaian menyeluruh terhadap setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah dengan mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK. Produk pembiayaan yang disalurkan memberikan dampak positif, antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya sektor UMKM, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendukung kegiatan usaha yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Selain itu, proses distribusi layanan dilakukan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan profil risiko debitur, sehingga mampu menjaga kualitas aset bank sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Di sisi lain, BPR Dassa juga menyadari potensi dampak negatif yang dapat timbul, seperti risiko pembiayaan terhadap usaha yang memiliki potensi menimbulkan kerusakan lingkungan atau risiko sosial akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban. Untuk itu, langkah mitigasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking), analisis kredit yang komprehensif termasuk aspek lingkungan dan sosial, pemantauan berkala terhadap kinerja debitur, serta upaya pembinaan dan restrukturisasi apabila diperlukan. Melalui pendekatan tersebut, BPR Dassa berhasil meminimalkan potensi dampak negatif, yang tercermin dari tidak ditemukannya dampak negatif material atas produk dan jasa yang disalurkan selama tahun pelaporan. Hal ini menunjukkan komitmen BPR Dassa dalam menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Dassa tidak melakukan penarikan kembali terhadap produk yang telah dipasarkan kepada nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh produk yang dimiliki Bank telah melalui proses perencanaan, pengembangan, serta pengawasan yang memadai sehingga memenuhi prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta kebutuhan dan perlindungan nasabah. Selain itu, tidak terdapat perintah maupun rekomendasi dari regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengharuskan adanya penarikan produk. Kondisi ini mencerminkan komitmen BPR Dassa dalam menjaga kualitas produk, transparansi informasi, serta penerapan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas operasional Bank.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Dalam rangka penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank secara berkesinambungan berupaya menjaga hubungan yang baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas kinerja, produk, dan layanan Bank. Meskipun hingga akhir tahun 2025 BPR Dassa belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara khusus terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, Bank tetap membuka akses komunikasi dan pengaduan bagi nasabah melalui mekanisme yang tersedia. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat komplain atau pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup maupun menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa produk dan layanan yang disediakan Bank telah dijalankan secara prudent serta tetap memperhatikan aspek lingkungan dan sosial sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Dassa yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Dassa menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Dassa memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

### **Customer Support**

Email, Telepon atau isi form untuk

Mengirim pesan kepada tim DASSA

(021) 27848785

[hello@bankdassa.com](mailto:hello@bankdassa.com)

Sepanjang periode pelaporan sebelumnya, Bank telah membuka ruang bagi pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan melalui berbagai kanal komunikasi yang tersedia. Namun demikian, tidak terdapat umpan balik yang signifikan atau spesifik yang diterima terkait laporan tersebut. Menyikapi hal ini, pada tahun 2025 Bank berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan melalui upaya yang lebih proaktif, antara lain dengan memperluas sosialisasi laporan, menyediakan kanal umpan balik yang lebih mudah diakses, serta mendorong keterlibatan aktif nasabah, karyawan, dan mitra usaha dalam memberikan masukan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan serta memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang disusun semakin relevan, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

**LEMBAR PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR DASSA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 April 2026  
PT BPR Dassa

  
**Pahala David**  
Direktur Utama



  
**Ong Tek Tjan**  
Komisaris Utama

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Dassa ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Dassa dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Dassa .

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Dassa  
North Point Commercial Navapark Unit 08  
Telepon : (021) 27848785  
Website : www.bankdassa.com  
E-mail : hello@bankdassa.com